

ABSTRAK

Obat tradisional makin banyak diproduksi dan tersebar sampai ke pelosok tanah air. Di Indonesia cukup banyak bahan-bahan obat alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat tradisional.

Tetapi banyak tanaman obat tersebut tidak mempunyai data ilmiah sehingga menimbulkan keraguan bagi masyarakat yang menggunakannya. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya penelitian ilmiah untuk menentukan kebenaran informasi bahwa obat-obat yang berasal dari bahan alam tersebut benar-benar mempunyai efek farmakologis.

Telah dilakukan penelitian terhadap infus kulit batang turi mengenai efeknya terhadap defekasi pada mencit dengan menggunakan metode proteksi terhadap diare oleh oleum Ricini.

Pada penelitian ini digunakan dua metode yaitu:

- a. Pemberian bahan obat sebelum terjadinya diare.
- b. Pemberian bahan obat setelah terjadinya diare.

Pemberian bahan obat sebelum terjadinya diare bertujuan untuk melindungi hewan percobaan mencit terhadap diare yang diinduksi dengan oleum Ricini. Dalam hal ini dapat dilihat seberapa jauh kekuatan infus kulit batang

turi dalam menghambat diare yang diinduksi oleh oleum Ricini. Sedangkan pemberian bahan obat setelah terjadinya diare bertujuan untuk mengetahui efektifitas infus kulit batang turi untuk menghentikan diare yang disebabkan oleum Ricini. Infus diberikan dengan kadar 10%, 20% dan 40% (untuk infus yang masih mengandung tanin) dan untuk infus dengan penghilangan tanin digunakan kadar 40%, 70% dan 100% .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infus kulit batang turi (*Sesbania grandiflora*) dengan kadar 20% , 40% dapat berkhasiat sebagai anti diare. Pada kadar yang lebih rendah (10%) tidak dapat berkhasiat sebagai anti diare.

Sedangkan infus kulit batang turi dengan penghilangan tanin dari sediaan dapat berkhasiat pada kadar di atas 70% .